

Kode>Nama Rumpun : 571 Manajemen

**LAPORAN TAHUN
TERAKHIR
PENELITIAN TERAPAN**



**MODEL PENILAIAN KESEHATAN PADA KOPERASI JASA
KEUANGAN SYARIAH (KJKS) DI SUMATERA BARAT**

Tahun ke 3 (tiga) dari rencana 3 (tiga) tahun

Dibiayai oleh :

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian
Nomor: 054 /PL9.1.4/LT/2017 tanggal 3 April 2017

Oleh :

**Variyetmi Wira, SE, MM (0001118101)
Gustati, SE, M,Si. Ak, CA (0008117103)**

**POLITEKNIK NEGERI PADANG
OKTOBER 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Model Penilaian Kesehatan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Sumatera Barat

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : VARIYETMI WIRA, S.E., M.M
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang
NIDN : 0001118101
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Administrasi Bisnis
Nomor HP : 081363394884
Alamat surel (e-mail) : variyetmi@yahoo.co.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : GUSTATI S.E., M.Si
NIDN : 0008117103
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 3 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 70,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 180,000,000

Mengetahui,
Ketua Jurusan

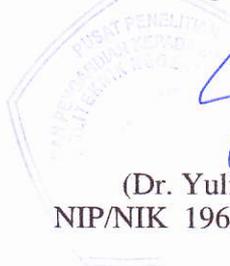

(Noxirwan Trinanto, SE, M.Si)
NIP/NIK 197611082000121001

Kota Padang, 29 - 10 - 2017
Ketua,


(VARIYETMI WIRA, S.E., M.M)
NIP/NIK 198111012006042001

Menyetujui,
An. Kepala P3M PNP


(Dr. Yuli Yetri, M.Si)
NIP/NIK 196307061990032002



RINGKASAN

Salah satu program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Kelurahan (PPKBK) dibentuklah KJKS. Berdasarkan hasil penelitian di tahun 2015 dan 2016, diperoleh bahwa rata-rata KJKS di Sumatera Barat memiliki kapasitas yang baik (66%) dan memiliki penilaian kesehatan yang cukup sehat (53,72%). Ada dua daerah yang memiliki perkembangan KJKS yang baik yaitu kota Padang dan Kabupaten Agam. Dalam hal ini peran serta camat dan lurah/nagari sangat berperan dalam pengembangan KJKS. Untuk mewujudkan koperasi yang kuat, mandiri, tangguh dan berdaya saing sesuai jatidiri Koperasi perlu meningkatkan akuntabilitas, kepercayaan, kepatuhan, dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat. Sehingga diperlukan pengawasan, sebagaimana yang diatur dalam Permenkop KUKM RI No.17/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pengawasan koperasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan dan fungsi pengawas internal KJKS dalam rangka upaya meningkatkan perkembangan entitas KJKS di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian Survey terhadap Pengawas Internal KJKS dengan sampel kota Padang dan Kabupaten Agam. Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner yang disadur dari Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM RI No. 39/Per/M.KUKM/XII/2007 tentang pengawasan KJKS/KJKS, dan dimodifikasi sesuai dengan keperluan penelitian. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 20.0 for Windows dengan teknik analisis crosstab data. Hasil dari penelitian ini adalah rekomendasi bagi pihak KSSPS dan pihak pemerintah dalam hal pengawasan. Luaran penelitian akan diterbitkan dalam jurnal Matrik (Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan).

Keyword : Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, Pengawasan, Pengawas Internal, manajemen